Volume 4, Nomor 1, Desember 2023
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM
E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Pendampingan Dispora Kota Binjai Pada Persiapan Tuan Rumah PON XXI 2024

Liliana Puspa Sari[1] , Dicky Hendrawan[2], Muhammad Syaleh[3], Khairul Usman[4], M. Irfan[5], Ilham Fajri[6]

[1,2,3,6] Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No.77, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241
[4,5] Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221
Email: lili.binaguna@gmail.com

ABSTRAK INDONESIA

Kota Binjai memiliki program kerja pembangunan venue cabang olahraga berstandar nasional sebagai implementasi persiapan tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut dan tertuang pada Surat Pernyataan Walikota Binjai Nomor 426-11261 pada 7 Oktober 2022. Langkah prioritas menuju tuan rumah pada PON Tahun 2024 dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Binjai melalui kelompok masyarakat Pengurus Cabang Olahraga (Pengcab) Gulat Kota Binjai dengan kegiatan penguatan dan pendampingan kepemudaan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan menjadi pengelolaan venue dan mencapai inovasi peluang pada PON Tahun 2024 Sumut-Aceh. Secara rinci kebutuhan tersebut dilakukan dengan menciptakan Desain inovasi venue Kota Binjai dengan konsep membangun SDM Pemuda yang unggul melalui organisasi olahraga, kemudian dalam membangun sinergisitas dengan berbagai stakeholder. Sasaran utama ketercapaian kelayakan venue PON XXI Aceh-Sumut di Kota Binjai yang dibutuhkan adalah ; (1) Melakukan konfirmasi dan konsolidasi kepada KONI Sumut, Dispora Sumut, dan PB PON XXI Aceh-Sumut; (2) Penetapan grand desain venue Cabor dengan standarisasi nasional; (3) Pembentukkan tim pengembangan venue cabang olahraga; dan (4) Evaluasi dan Monitoring pembangunan GOR venue cabor pada PON.

Kata kunci: Pendampingan, Kota_Binjai, PON XXI

ABSTRACT ENGLISH

The city of Binjai has a work program for building national standard sports venues as an implementation of preparations for hosting the XXI Aceh-North Sumatra National Sports Week (PON) and is stated in the Binjai Mayor's Statement Letter Number 426-11261 on 7 October 2022. Priority steps towards hosting the PON this year 2024 will be implemented by the Binjai City Youth and Sports Service (Dispora) through the Binjai City Wrestling Sports Management (Pengcab) community group with activities to strengthen and assist youth as Human Resources (HR) who will manage the venue and achieve innovation opportunities at the 2024 PON North Sumatra-Aceh. In detail, this need is carried out by creating an innovative design for the Binjai City venue with the concept of building superior youth human resources through sports organizations, then building synergy with various stakeholders. The main targets for achieving the feasibility of the

XXI Aceh-North Sumatra PON venue in Binjai City are; (1) Confirm and consolidate with North Sumatra KONI, North Sumatra Dispora, and PB PON XXI Aceh-North Sumatra; (2) Determination of the grand design of the Sports venue with national standards; (3) Formation of a sports venue development team; and (4) Evaluation and Monitoring of the construction of GOR for sports venues at PON.

Keywords: Mentoring, Kota Binjai, PONXXI

PENDAHULUAN

Pondasi kemajuan keolahragaan dan produktivitas kepemudaan dalam menyongsong masa depan bangsa yang gemilang merupakan program unggulan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kota Binjai. Program Unggulan Dispora Kota Binjai didasari pada amanat Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan yang menjabarkan olahraga sesuai dengan tujuan dan kondisi masing-masing, seperti olahraga pendidikan, masyarakat, dan prestasi [1]. Dispora Kota Binjai memiliki program kerja pembangunan Venue untuk diusulkan menjadi salah satu tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut dan tertuang pada Surat Pernyataan Walikota Binjai Nomor 426-11261 pada 7 Oktober 2022.

Pelaksanaan program kerja pembangunan venue untuk PON XXI merupakan langkah trobosan inovasi yang selama ini belum pernah dilakukan dan belum pernah memiliki kesempatan menjadi tuan rumah pertandingan level nasional [2]. Maka dalam pelaksanaannya Dispora Kota Binjai berupaya melakukan pengembangan sarana dan prasarana untuk memiliki potensi dalam rangka ketercapaian kelayakan venue cabang olahraga pada PON XXI Aceh-Sumut. Strategi untuk mencapai tujuan persiapan tuan rumah PON XXI Tahun 2024 dilakukan dengan rencan kerja : (1) Strategi transformasi yang diterapkan adalah dengan melakukan renovasi GOR Kota Binjai dari semula tidak memiliki standar pertandingan nasional menjadi standar nasional. Indikator capaian transformasi ini diukur dengan keterlibatan sarana dan prasarana olahraga Kota Binjai yaitu GOR Kota Binjai menjadi salah satu venue pertandingan olahraga PON XXI Tahun 2024 Aceh-Sumut.; (2) Tata kelola berstandar nasional yang dikembangkan adalah penetapan SDM yang memiliki tugas pemeliharaan venue cabang olahraga yakni GOR Kota Binjai [3].

Penerapan tata kelola program kerja tidak dapat hanya dilakukan oleh Dispora Kota Binjai namun juga sangat membutuhkan kolaborasi dengan kelompok masyarakat

cabang olahraga (cabor) yang memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) menuju Unggul. Pengembangan yang dilakukan yaitu dengan skema penyediaan infrastruktur publik yang melibatkan berbagai pihak dan kelompok masyarakat cabang olahraga dengan menjalin hubungan kerjasama dengan landasan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Implementasi yang dilaksanakan adalah dengan melakukan peningkatan kerjasama antara pemerintah, kelompok masyarakat cabor, dan pihak swasta dalam berbagi tanggung jawab. Tahapan lanjutan adalah melakukan rencana pembangunan infrastruktur publik atau memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sesuai tujuan kerjasama yang disepakati.

Berdasarkan kebutuhan tersebut maka sangat diperlukan dukungan pendampingan dari pihak tenaga keolahragaan yang berasal dari akademisi untuk dapat melakukan (1) Penetapan grand desain venue Cabor dengan standarisasi nasional.; (2) Pembentukkan tim pengembangan venue cabang olahraga ; dan (3) Evaluasi dan Monitoring pembangunan GOR venue cabor pada PON, hingga langkah-langkah dan standarisasi terhadap venue cabang olahraga pertandingan PON XXI dapat sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan.

Kebutuhan akan pendampingan dalam rangka persiapan tuan rumah PON XXI Tahun 2024 adalah strategi transformasi yang akan diterapkan dengan capaian : (1) Optimalisasi pelaksanaan Rencana Strategi Pembangunan Kepemudaan dan Olahraga Kota Binjai sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan secara merata di Kota Binjai; (2) Tertib evaluasi kinerja dan program agar dapat dilakukan upaya-upaya peningkatan usaha dalam mencapai tujuan pembangunan pemuda dan prestasi olahraga yang unggul; (3) Meningkatkan kepercayaan masyarakat Kota Binjai terhadap pemerintah dan Pengcab Gulat Kota Binjai melalui pemanfaatan media sosial dan sistem informasi; (4) Analisis SWOT Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Binjai; (5) Peningkatan akuntabilitas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Binjai; (6) Umpan Balik bagi peningkatan kinerja Dinas kepemudaan dan Olahraga; (7) Meningkatkan kredibilitas terhadap pemberi wewenang; (8) Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugas akan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan responsif terhadap lingkungannya [4].

Peran pendampingan pada Dispora Kota Binjai dan peningkatan peran kelompok masyarakat Pengcab Gulat Kota Binjai merupakan upaya pengembangan standar pendidikan dicapai melalui kajian intensif berkelanjutan oleh Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal hingga dapat dilakukan pengukuran capaiannya [5]. Pelaksanaan pendampingan terhadap Dispora Kota Binjai merupakan proyek pengembangan desa atau daerah yang merupakan salah satu dari Indiator Kinerja Utama (IKU) dan arah perwujudan kegiatan (1) Dosen berkegiatan di luar kampus dengan defenisi aktivitas Dosen melakukan aktivitas di Dispora Kota Binjai; dan (2) Hasil kerja Dosen digunakan masyarakat yakni pada hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan oleh Dispora Kota Binjai dan kelompok masyarakat.

Konsep pendampingan yang akan diterapkan adalah dengan indikator capaian (1) terciptanya grand desain venue Cabor dengan standarisasi nasional.; (2) Terbentuknya tim pengembangan venue cabang olahraga ; dan (3) Hasil evaluasi dan monitoring pembangunan GOR venue cabor pada PON, selanjutnya menciptakan SDM Kota Binjai yang kompatibel untuk membangun peluang besar Kota Binjai dalam even olahraga nasional yang belum pernah ditercapai. Rancangan pengembangan tersebut sangat berkesinambungan dengan konsep pengembangan Indikator Kinerja Utama sebagai landasan pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi dan memiliki hasil yang diharapkan yaitu terealisasinya kelayakan SDM masyarakat dan Dispora Kota Binjai sebagai tuan rumah PON XXI Tahun 2024, serta dapat mentransformasikan kegiatan menjadi desain inovasi Kota Binjai dan pengembangan kelompok masyarakat yang dijalankan dengan konsep membangun SDM Pemuda yang unggul melalui organisasi olahraga, dunia usaha dan industri, masyarakat, akademisi, dan media.

METODE

Metode pelaksanaan pedampingan Dispora Kota Binjai untuk menjadi tuan rumah PON XXI Aceh-Sumut adalah dengan distrupsi lingkungan startegis Dispora Kota Binjai yang saat ini menjadi pemicu dan pendorong perkembangan olahraga di Kota Binjai, sehingga sangat diperlukan sikap yang adaptif yang mampu memberikan peran positif terhadap peningkatan capaian program kerja pemerintah Kota Binjai. Perberdayaan organisasi pembelajar yang diterapkan Dispora Kota Binjai terhadap metode pendampingan dalam penyiapan PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 di Kota Binjai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendampingan Dispora Kota Binjai pada Persiapan Tuan Rumah PON XXI 2024 melalui capaian target kegiatan (1) terciptanya grand desain venue Cabor dengan standarisasi nasional.; (2) Terbentuknya tim pengembangan venue cabang olahraga ; dan (3) Hasil evaluasi dan monitoring pembangunan GOR venue cabor pada PON, selanjutnya menciptakan SDM Kota Binjai yang kompatibel untuk membangun peluang besar Kota Binjai dalam even olahraga nasional yang belum pernah ditercapai.

(1) Grand Desain Venue Cabor dengan standarisasi nasional

Pembuatan Desain Venue dilaksanakan dengan beberapa aktivitas yang menghasilkan output adalah sebagai berikut :

a. Rapat tim terkait penetapan desain hasil survey

Rapat penetapan desain venue dilakukan oleh Dispora Kota Binjai dengan Tim Efektif Tuan Rumah PON XXI Aceh-Sumut Kota Binjai dalam menetapkan venue untuk pertandingan berstandar nasional. Hasil rapat telah memutuskan konsep desain yang didasari pada hasil survey yang dilakukan pada Dispora Sumatera Utara dan KONi Sumatera Utara dengan mempertimbangkan kelayakan kondisi lapangan, tempat duduk dan teribun, pencahayaan, fentilasi udara, pintu masuk, kondisi layak pakai dari fasilitas kamar mandi atau toilet, keberadaan air, alat pengamanan kebakaran, standar kebersihan GOR, parkir, dan ruang pendukung pertandingan seperti ruangan yang dapat digunakan oleh kontingen atau offisial yang akan bertanding.

b. Naskah Grand Desain Venue

Naskah grand desain venue pertandingan dibuat dalam desain 3 Dimensi dengan konsep yang menunjukkan tata latak area pertandingan, area wasit / juri, area offisial, tribun, ruang kontrol doping, dan fasilitas pendukung lainnya. Desain disertai dengan ukurna masing-masing yang sekaligus menjadi panduan renovasi GOR Kota Binjai.

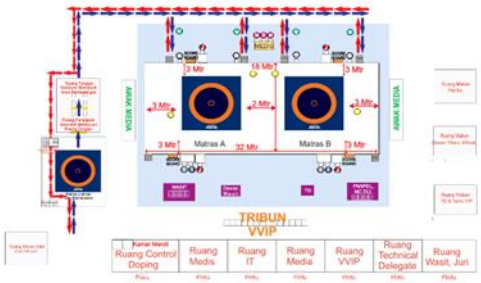

Gambar 1. Pembuatan Desain Venue

c. Finalisasi Grand Desain Venue

Tahap yang dilaksanakan dalam jangka pendek untuk menghasilkan output adalah sebagai berikut :

a. Validasi Naskah Grand Desain Venue

Validasi naskah desain venue dilakukan oleh Tim Efektif PON XXI Aceh-Sumut tahun 2024 dan pengurus PGSI Kota Binjai dengan berkoordinasi dengan pengurus pusat. Tahap validasi ini merupakan tahap akhir dari desain dan hasil validasi menjadi ketetapan yang sah sebagai dasar panduan pengembangan GOR menjadi venue pertandingan cabang olahraga Gulat pada PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 di Kota Binjai.

b. Penetapan Pelaksana Renovasi Venue

Penetapan pelaksana renovasi venue dibebankan tanggungjawabnya oleh Tim Efektif dengan berkoordinasi dengan Dispora Kota Binjai dan atas dasar rujukan dan pertimbangan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Binjai, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal dan sistematis sehingga dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan bersama.

a. Melakukan konfirmasi kepada KONI Sumut, Dispora Sumut, dan PB PON XXI Aceh-Sumut terkait kepastian penetapan venue yang akan digunakan pada pertandingan Gulat PON XXI aceh-Sumut di Kota Binjai.

b. Konsolidasi rancangan pelaksanaan venue kepada KONI Sumut, Dispora Sumut, dan PB PON XXI Aceh-Sumut terkait rancangan kerja dan tindak lanjut pengembangan GOR Kota Binjai.

c. Penetapan grand desain venue Cabor Gulat dengan standarisasi nasional.

d. Pembentukkan tim pengembangan venue cabang olahraga Gulat dengan melibatkan stakeholder.

(2) Terbentuknya tim pengembangan venue cabang olahraga

Tahap yang dilaksanakan dalam jangka pendek untuk menghasilkan output adalah sebagai berikut :

1) Koordinasi

Strategi penguatan kerja dengan mengadakan pertemuan khusus untuk membangun komitmen bersama dalam Strategi Kolaborasi Penyiapan PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 Cabang Olahraga Gulat di Kota Binjai dengan berbagai stakeholder yang memiliki hubungan dengan pengembangan project diantaranya dihadiri oleh

Sekretaris Daerah Kota Binjai sekaligus Mentor, KONI Provinsi Sumatera Utara sekaligus Pengurus Besar PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024, Sekretaris Dispora Kota Binjai, KONI Kota Binjai, Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Binjai, Kabid PPO Kota Binjai, Kabid Pembudayaan Olahraga, Kabid Pengembangan oemuda, Kabid Pemberdayaan, dan seluruh Kabid OPD.

2) Focus Group Discussion (FGD) dengan KONI Binjai, PGSI Binjai, PGSI Pusat, dan Akademisi Keolahragaan.

Mengawali pelaksanaan proyek perubahan Strategi Kolaborasi Penyiapan PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 Cabang Olahraga Gulat di Kota Binjai, Leader Project melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan berbagai stakeholder yang dapat menjadi dasar kajian ilmiah pengembangan dan terwujudnya kematangan rencana dalam proses penyiapan Tuan Rumah PON XXI 2024 di Kota Binjai. Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Binjai serta di lokasi GOR Kota Binjai yang akan dijadikan sebagai venue pertandingan cabang olahraga Gulat dengan menghasilkan beberapa hasil kajian diantaranya adalah :

a) Perlu dibentuknya Tim Venue Gulat yang menjadi validator standar venue berstandar nasional untuk PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024

b) Dilakukan desain venue dengan konsep 3 dimensi yang menjadi rujukan renovasi GOR Kota Binjai yang akan dijadikan sebagai venue pertandingan Gulat

c) Perlu menguatkan komitmen Dispora Kota Binjai dalam kesiapsediaan menjadi Tuan Rumah PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024

(3) Hasil evaluasi dan monitoring pembangunan GOR venue cabor pada PON, selanjutnya menciptakan SDM Kota Binjai yang kompatibel untuk membangun peluang besar Kota Binjai dalam even olahraga nasional yang belum pernah ditercapai.

1) Pembentukkan tim

Merespon hasil Focus Group Discussion (FGD) dengan KONI Binjai, PGSI Pusat, PGSI Binjai, Akademisi Keolahragaan Strategi Kolaborasi Penyiapan PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 Cabang Olahraga Gulat di Kota Binjai, Leader Project melakukan melakukan tindak lanjut yakni dengan membentuk tim efektif sebagai bentuk konsistensi hasil FGD dan implementasi pelaksanaan persiapan tuan rumah sebagai langkah konkrit dan strategis. Pembentukkan Tim efektif dilakukan dilaksanakan pada 6 Oktober 2022 di Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Binjai dengan menghasilkan kesepakatan bersama terkait tugas pokok masing-masing stakeholder dalam mewujudkan Tim Sukses

Tuan Rumah PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 melalui venue pertandingan Gulat. Hasil evaluasi dan monitoring pembangunan GOR venue cabor pada PON, selanjutnya menciptakan SDM Kota Binjai yang kompatibel untuk membangun peluang besar Kota Binjai dalam even olahraga nasional yang belum pernah ditercapai.

3) Membangun values/ nilai-nilai tim

Membangun value/ nilai-nilai tim efektif tuan rumah PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024, Leader Project melakukan rapat koordinasi finalisasi rancangan penetapan tim efektif persiapan tuan rumah PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 dengan menjalankan nilai-nilai AKHLAK sebagaimana penjelasan berikut:

a) Amanah yaitu dengan memegang teguh kepercayaan yang diberikan

b) Kompeten yaitu dengan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

c) Harmonis yaitu dengan saling peduli dan menghargai perbedaan

d) Loyal yaitu dengan berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

e) Adaptif yaitu dengan terus berinovasi dan antusia dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

f) Kolaboratif yaitu dengan membangun kerjasama yang sinergis

3) Identifikasi kebutuhan

Identifikasi kebutuhan persiapan tuan rumah PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 untuk pertandingan Gulat, Leader Project melakukan analisis situasi dan kebutuhan sehingga diperoleh rumusan kebutuhan sebagai berikut :

a. Bidang Prestasi Olahraga

Tugas dari bidang prestasi olahraga pada Tim Tuan Rumah PON XXI Aceh-Sumut adalah sebagai penanggungjawab standarisasi venue Gulat. Tugas standarisasi ini juga bertanggungjawab dalam proses pembangunan atau renovasi venue yang akan digunakan pada PON XXI Tahun 2022.

b. Bidang Pembudayaan Olahraga

Tugas dari bidang pembidayaan olahraga adalah melakukan hubungan kerjasama pada berbagai instansi untuk memperoleh dukungan dan sponsorship dalam mensukseskan Kota Binjai sebagai tuan rumah PON XXI Aceh-Sumut 2022

c. Bidang Pelatih Olahraga Muda dan Pengumpul Data

Tugas Pelatih Olahraga Muda dan Pengumpul Data adalah sebagai tim offisial venue yang memiliki tanggung jawab sebagai tenaga pendukung organsiasi pertandingan

yang meliputi penerimaan guest, penataan pertandingan, tim upacara, dan pendelegasian kontingen

4) Distribusi tugas anggota

Distribusi tugas anggota pada tim efektif persiapan tuan rumah PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 untuk pertandingan Gulat, Leader Project melakukan penetapan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Tugas Tim Persiapan Tuan Rumah PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 Kota Binjai.

No	Nama	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Tim	Rincian Tugas
1)	Iwan Setiawan, S.E., M.Pd.	Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Pengarah	Penanggungjawab standarisasi venue Gulat
2)	Andilala Sitorus, S.E.	Kabid Peningkatan Prestasi	Wakil Pengarah	Penanggungjawab standarisasi venue Gulat
3)	Saniah, S.H.	Kabid Pembudayaan Olahraga	Penanggung Jawab	Penanggungjawab standarisasi venue Gulat
4)	Bambang Dedy Dwi Amrizal, S.Si.	Pelatih Olahraga Muda	Ketua	Penanggungjawab standarisasi venue Gulat
5)	Adriansyah, S.H.	Pelatih Olahraga Muda	Sekretaris	Penanggungjawab standarisasi venue Gulat
6)	Suriani, S.H.	Pelatih Olahraga Muda	Anggota	Hubungan kerjasama pada berbagai instansi
7)	Rudi Rahman, S.Si.	Pelatih Olahraga Muda	Anggota	Sponsorship
8)	Chairiah	Tenaga Honorer	Pengumpul Data	Prosesi Penerimaan Kontingen
9)	Witha Adriati, S.Sos.	Tenaga Honorer	Pengumpul Data	Penataan Ruang
10)	Harianto	Tenaga Honorer	Pengumpul Data	Penataan Pertandingan
11)	Heri Koko	Tenaga Honorer	Pengumpul Data	Tim upacara, dan pendelegasian kontingen

5) Penerbitan SK Kerja Dispora Kota Binjai

Penerbitan SK Kerja Dispora Kota Binjai terdiri dari struktur organisasi Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan dibantu oleh bidang-bidang pendukung yaitu bidang pembangunan, bidang standarisasi, dan bidang hubungan kerja sama, Leader Project melakukan penetapan tim efektif berdasarkan Surat Keputusan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Binjai Nomor 426-2237/DISPORA/XI/2022 Dengan mengikutsertakan stakeholder yang terdiri dari Tim Analis Keolahragaan Dispora Kota Binjai, KONI Binjai, dan Akademisi Keolahragaan.

KESIMPULAN

Strategi kolaborasi penyiapan PON XXI Aceh-Sumut Tahun 2024 Cabang Olahraga Gulat di Kota Binjai merupakan momentum yang sangat penting yakni sebagai proyek perubahan lembaga serta menjadi stimulus pengembangan prestasi cabang olahraga di Kota Binjai dan memasyarakatkan olahraga sebagai wujud hidup sehat dan produktif. Penerapan rencana proyek perubahan ini didasari pada kondisi Kota Binjai yang masih minim penggunaan GOR, sarana dan prasarana yang belum memiliki kelayakan berstandar nasional, serta minimnya sosialisasi cabang olahraga yang akan dipertandingan di Kota Binjai yaitu Gulat.

Trobosan inovasi Dispora Kota Binjai dilakukan dengan sistem strategi transformasi yang diterapkan adalah dengan melakukan renovasi GOR Kota Binjai dari semula tidak memiliki standar pertandingan nasional menjadi standar nasional. Indikator capaian transformasi ini diukur dengan keterlibatan sarana dan prasarana olahraga Kota Binjai yaitu GOR Kota Binjai menjadi salah satu venue pertandingan olahraga PON XXI Aceh-Sumut. Implementasi yang dilaksanakan hubungan kerjasama antara pemerintah dan pihak swasta dalam berbagi tanggung jawab dan resiko yang kemungkinan akan terjadi, kemudian Dispora Kota Binjai melakukan rencana pembangunan infrastruktur publik atau memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sesuai tujuan kerjasama yang disepakati. Dasar dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 yang diterapkan oleh Dispora Kota Binjai adalah dengan melakukan penetapan objek KPBU yang memungkinkan dilakukan Publik Privat Patner Ship yakni pada “Fasilitas Sarana dan Prasarana Olahraga”.

Wujud dari capaian kelayakan venue untuk pertandingan Gulat pada PON XXI merupakan implementasi dari komitmen kepemimpinan melalui pembaharuan dan perkembangan prestasi olahraga dan pemerintah Kota Binjai dalam mewujudkan visi dan misi. Dispora Kota Binjai berkomitmen untuk kompatibel dalam membangun peradaban Kota Binjai melalui penyelenggaraan event level nasional melalui analisis yang berlandaskan pada intelektual sesuai perkembangan standarisasi venue di Kota Binjai sebagai dasar tugas pokok Dispora Kota Binjai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dijalankan dengan sebagaimana mestinya yang ditujukan pada :

1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi sebagai lembaga yang memberikan pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pemberdayaan kelompok Masyarakat.

2) Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna sebagai institusi penugasan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pemberdayaan kelompok Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani. (2018). SIKLUS PDCA DAN FILOSOFI KAIZEN. Adaara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 625–640.

Junaidi, A. (2021). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (p. 84). PGSD UNP.

Kemdikbud. (2020). PANDUAN PROGRAM BANTUAN PROGRAM STUDI MENJADI MODEL CENTER OF EXCELLENCE (CoE) MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, (2020). jdih.kemdikbud.go.id

PGSD, T. D. (2021). RPS Penjas SD dan Kepramukaan. Prodi PGSD Universitas Negeri Medan.

Rahayu, E. T. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Alfabeta.

Rahyubi, H. (2014). Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Nusa Media.

Sugiyono. (2016a). Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development). Alfabeta.

Sugiyono. (2016b). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). In Bandung: Alfabeta. https://doi.org/10.1016/j.drudis.2010.11.005

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. Alfabeta.

Syah, M. (2013). Psikologi Belajar. RajaGrafindo Persada.

Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte